

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia ekonomi dan bisnis mengalami kenaikan yang signifikan hal ini dapat dilihat dari banyaknya bisnis-bisnis baru yang bermunculan hal ini tentu berdampak positif untuk penerimaan negara dimana penerimaan negara memiliki 3 sumber yaitu penerimaan pajak, penerimaan non-pajak, dan hibah. Pajak sendiri menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 berbunyi Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sesuai dengan yang tertera pada Undang-undang diatas maka sebagai warga negara yang baik kita wajib membayar pajak tepat waktu karena dengan membayar pajak kita akan turut andil dalam pembangunan negara. Indonesia sendiri menerapkan dua jenis pajak yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Salah satu contoh pajak daerah adalah pajak kendaraan bermotor sebagaimana yang didefinisikan dalam pasal 1 ayat 12 dan ayat 13 UUD Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor yang dalam pelaksanaan pemungutannya dilakukan di kantor bersama samsat. Dengan semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang memiliki kendaraan bermotor maka semakin besar pula pajak yang akan diterima oleh pemerintah daerah, namun hal ini hanya dapat terjadi jika terdapat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya.

Menurut (Ilhamsyah & dkk, 2016), Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan wajib pajak dimana wajib pajak memenuhi semua hal yang menjadi kewajiban-kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak-hak pajak yang didapat oleh wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah tarif pajak dan kualitas pelayanan pajak.

Tarif pajak menurut (Awaloedin & dkk, 2020) adalah suatu prosentase untuk mengukur atau menghitung besarnya tarif pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak. Sedangkan kualitas pelayanan pajak menurut (Febriyanti & dkk, 2017) menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Mutu pelayanan terbaik yang diterima oleh wajib pajak dari petugas pajak akan membuat wajib pajak cenderung patuh untuk membayar kewajiban perpajakannya. Memberikan pelayanan yang berkualitas pada wajib pajak akan membuat wajib pajak merasa nyaman dalam membayar pajak dan akan meningkatkan kepatuhannya dalam membayar pajak.

Seperti yang kita ketahui jumlah pembelian dan penggunaan kendaraan bermotor di Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 1.1 Jumlah Peningkatan Kendaraan Bermotor di Indonesia

Jenis Kendaraan Bermotor	2018	2019	2020
R2	100.200.245	106.657.952	112.771.136
R4	13.968.202	14.830.698	15.592.419

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa pada setiap tahunnya terdapat kenaikan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia, hal ini sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat dimana kendaraan bermotor tentu memiliki peran yang sangat besar karena menunjang kehidupan dalam segala bidang. Maka kenaikan jumlah kendaraan merupakan hal yang sangat wajar namun kenaikan tersebut tidak disertai dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 1.2 Data Wajib Pajak Menunggak Pajak Kendaraan Bermotor

Jenis Kendaraan Bermotor	2018	2019	2020

R2	213.964	224.311	251.816
R4	9.878	11.406	15.233

Sumber : SAMSAT Kabupaten Gresik

Berdasarkan tabel 1.2 dapat kita amati bahwa pada setiap tahunnya terdapat kenaikan dalam penunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor hal ini tentu akan berdampak pada jumlah penerimaan pajak daerah tersebut, maka dari itu pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yaitu Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan pemberian insentif Pajak Kendaraan Bermotor yang diadakan saat bulan Ramadhan yaitu tanggal 20 April 2021 – 24 Juni 2021. Hal ini tentu disambut antusias oleh para wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah Jawa Timur dimana dalam waktu kurang lebih 2 bulan Pemerintah Provinsi Jawa Timur berhasil mendapatkan pendapatan pajak sebesar Rp 1,45 triliun.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka diketahui pula bahwa penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian sebelumnya Randi Ilhamsyah, dkk. (2016) yang mengamati mengenai Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi SAMSAT Kota Malang), Dian Adlina Tamimi FS (2019) yang mengamati Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada WPOP SAMSAT Kabupaten Kebumen), Made Ade Mertha Prabawa (2012) Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Laporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pratama Bandung Utara, Putri Aprilliyana (2017) Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Studi pada WPOP Samsat Kota Surakarta, dan Danarsi, dkk (2017) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Mobil Dengan Diberlakukannya Pajak Progresif di Kota Surakarta.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Pada penelitian ini lokasi yang menjadi yang digunakan untuk penelitian berada di Wilayah Kabupaten Gresik
2. Pada penelitian ini objek yang digunakan adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gresik

Dengan demikian, penulis akan merumuskannya dalam judul **“Pengaruh Tarif Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gresik”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :
Apakah Tarif Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gresik?
2. Apakah Kualitas Pelayanan Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gresik,
2. Untuk menguji pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah wawasan dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran terbaru mengenai Pengaruh Tarif Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gresik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perguruan Tinggi

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perpustakaan dan hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang sejenis.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk memahami dan mendapatkan informasi mengenai Pengaruh Tarif Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gresik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan sistematika penulisan skripsi

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai deskripsi teori yang digunakan, kerangka berpikir, dan juga hipotesis

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, populasi, sampel, dan teknik penarikan sampel, instrumentasi penelitian, Teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan deskripsi daerah atau institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian analisis data dan interpretasi hasil penelitian

BAB 5 PENUTUP

Berisi uraian mengenai kesimpulan dan rekomendasi

